

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memaparkan simpulan dari penelitian berdasarkan hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Bagian ini pula akan memaparkan implikasi dan rekomendasi yang melengkapi penelitian ini. Berikut ini pemaparannya.

A. Simpulan

Bagian ini memaparkan deskripsi hasil temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah, yaitu (1) bentuk akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya; (2) makna akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya; dan (3) faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

- (1) Semua akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya sudah dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan analisis. Terdapat 100 data akronim dalam variasi bahasa gaul yang ditemukan pada media sosial. Dalam 100 data tersebut, didapatkan bentuk akronim berdasarkan teori Kridalaksana ditemukan sebanyak 78 data. Pertama, terdapat 20 data pengekelan suku pertama dari tiap komponen. Kedua, terdapat 2 data pengekelan suku kata terakhir dari tiap komponen. Ketiga, terdapat 131 data pengekelan dua huruf pertama tiap komponen. Keempat, terdapat 18 data pengekelan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Bentuk terakhir terdapat 20 data pengekelan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan. Bentuk akronim yang paling dominan, yakni 20 data pengekelan suku pertama dari tiap komponen dan pengekelan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan. Ada juga penambahan kebaruan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja yang berjumlah

40 data. Kebaruan data tersebut adalah sebagai wujud perkembangan bahasa dan wujud kreativitas remaja.

- (2) Makna akronim yang telah dikaji terdapat 17 data medan makna, yaitu medan makna minuman terdapat 3 data, makanan terdapat 5 data, julukan terdapat 27 data, tindakan terdapat 34, kegiatan terdapat 10, umpatan terdapat 2 data, kondisi terdapat 2 data, sifat terdapat 1 data, pekerjaan terdapat 1 data, sindiran terdapat 3 data, pencapaian terdapat 1 data, waktu terdapat 3 data, ajakan terdapat 3 data, perasaan terdapat 2, dan ukuran terdapat 1. Penggunaan medan makna yang paling dominan dituturkan remaja di masa milenial ialah medan makna julukan yang berjumlah 27 data akronim. Penggunaan tuturan pada makna pada akronim-akronim yang sudah dianalisis tersebut digunakan untuk memperkuat hasil analisis variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya.
- (3) Faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi akronim dalam variasi bahasa gaul ini terdapat 6 faktor, yaitu *setting and scene*, *participants*, *act sequence*, *key*, *instrumentalities* dan *genre*. Pada *setting and scene* yang dominan adalah tahun 2021 yang berjumlah 86 data akronim. Pada *participants* yang paling dominan adalah penggunaan penuturnya saja yang menjadi komponen tutur terpenting dalam ujaran, yakni berjumlah 86 data akronim. Pada *act sequence* yang paling dominan adalah ragam santai dengan 76 data akronim. Pada bagian *instrumentalities* 100 data tersebut memfokuskan ragam lisan yang dituliskan, karena peneliti menggunakan media sosial twitter, dan whatsapp sebagai ragam informal. Pada bagian *key*, yang paling dominan adalah penggunaan perasaan senang atau bahagia, yakni terdapat 20 data akronim. Perasaan itu sering kali dipakai dalam tuturan remaja dalam berkomunikasi dengan teman-temannya menggunakan akronim. Pada *genre*, yang paling sering dipakai remaja milenial dalam penggunaan akronim adalah bentuk pernyataan, yang berjumlah 40 data akronim.

Jadi, dapat disimpulkan dari ke tiga temuan yang dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dari masalah pokok adalah didapatkannya akronim baru dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan pada dunia maya. Kebaruan variasi bahasa

itulah yang membuktikan bahwa variasi bahasa memang terus berkembang. Adanya perbedaan diakronis dari masa ke masa juga, membuat keanekaragaman dari variasi bahasa terus bertambah. Hal itulah yang menjadi wujud kreativitas remaja bahwa bahasa itu dinamis dan unik.

B. Implikasi

Penelitian memiliki implikasi sebagai berikut.

- (1) Penelitian ini memanfaatkan data berupa akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya, yaitu terdapat 100 data akronim. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian linguistik, khususnya kajian sosiolinguistik.
- (2) Penelitian ini dapat dijadikan penambah pengetahuan bagi masyarakat umum, agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami-memahami istilah akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial. Bukan hanya bukti konkret berkembangnya variasi bahasa gaul ini membuktikan adanya wujud kreativitas.
- (3) Penelitian ini pun dapat dimanfaatkan oleh studi yang ingin membahas variasi bahasa gaul remaja, dan diharapkan dapat membantu dalam menyampaikan maksud dan tujuan yang jelas dari akronim-akronim tersebut.

C. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- (1) Bagi peneliti di bidang linguistik disarankan mengkaji objek yang dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- (2) Bagi yang tertarik mengkaji akronim dalam variasi bahasa gaul dengan kajian sosiolinguistik disarankan menggunakan teori dari ahli lain sehingga kajian dalam tuturannya dapat dianalisis dan dibandingkan perbedaannya.
- (3) Bagi masyarakat umum, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memahami-memahami istilah akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial.